

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- (1). Seni wayang topeng dari pengertian masyarakat pendukung wayang topeng Malang ialah sebuah seni pertunjukan yang menyajikan lakon dengan manusia sebagai pemainnya mengenakan topeng untuk menutup mukanya, di bawah pimpinan seorang dalang yang membawakan suluk, cerita, dan dialog, diiringi gamelan laras pelok dan slendro yang diselingi oleh nyanyian sinden.
- (2). Penelitian ini menghasilkan arsip teks cerita wayang topeng JB milik dalang Karimun yang dipentaskan pada tanggal 28 Agustus 1999 di Dukuh Ketawang Desa Ngadilangkung Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.
- (3). Cerita wayang topeng JB merupakan karya sastra yang besar. Kebesaran ini didasarkan pada fakta estetis, yaitu adanya korelasi cerita wayang topeng JB sebagai karya sastra dengan pandangan dunia masyarakat dan dunia imajiner hasil imaji dalang Karimun.
- (4). Cerita wayang topeng JB mempunyai fungsi (1) sebagai sistem proyeksi, yaitu keinginan masyarakat untuk mempunyai pemimpin yang diidealkan

sehingga dapat mengatasi sistem ketatanegaraan Indonesia; (2) sebagai alat pengesahan pranata-pranata dan lembaga-lembaga kebudayaan, yaitu pengesahan lembaga permusyawaratan sebagai tempat untuk memusyawarahkan masalah bangsa dan negara; (3) sebagai alat pendidikan agar masyarakat mawas diri, saling menghormati, dan menjaga kehidupan berumah tangga; (4) mengukuhkan norma-norma masyarakat selalu dipatuhi, apabila dilanggar akan mendapat tertawaan, ejekan, diadili, dituntut, dan dihukum.

5. Secara umum cerita wayang topeng berguna untuk memperingati hari-hari besar, hiburan, *gawe mantu*, *tingkeban*, khitanan, *nadar* atau *kaul*, bersih desa, dan *ruwatan*.

6.2 Saran

Penelitian yang berjudul *Cerita Wayang Topeng Jenggala Boyong Sebuah Analisis Struktur dan Fungsi* ini pada dasarnya meneliti sebagian kecil aspek seni wayang topeng. Karena minimnya penelitian ini, untuk itu perlu digali kembali faktor-faktor yang lain yang mendukung terciptanya cerita wayang topeng.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti menunggu uluran saran dan tanggapan dari berbagai pihak demi penyempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA